

**Penggunaan *Dyadic Essay Technique* Dalam Pembelajaran *Writing* Mahasiswa
Bahasa Inggris di STAIN Bengkalis**

Wan Julia Mayasari¹

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
e-mail: wanjuliamayasari@gmail.com

Abstrak

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terdapat empat skill yang saling terkait yakni listening (mendengar), reading (membaca), writing (menulis) dan speaking (berbicara). Salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran writing yakni Dyadic Essay. Tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris sebelum diterapkan Dyadic Essay Technique, 2) untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris setelah diterapkan Dyadic Essay Technique, dan 3) untuk mengetahui apakah terdapat signifikan efek terhadap penggunaan Dyadic Technique dalam pembelajaran menulis. Sebanyak 18 mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris menjadi responden, dimana pre-test dan post-test diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis responden sebelum dan setelah diterapkan Dyadic Essay Technique. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa :1) kemampuan menulis mahasiswa sebelum diterapkan Dyadic Essay Technique sebesar 29.03, 2) kemampuan menulis mahasiswa sebelum diterapkan Dyadic Essay Technique sebesar 55.83 dan 3) terdapat efek yang signifikan dimana ttest lebih tinggi dari ttable pada 5% dan 1% dengan level signifikan $2.05 > 6.05 < 2.76$. Dengan kata lain Dyadic Essay Technique efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Dyadic Essay Technique, Kemampuan Menulis, Pembelajaran*

Abstract

Character building is a process of understanding the relationships experienced by every In learning English, there are four skills that relate to each other namely; listening, reading, writing and speaking. One of techniques in learning writing is using Dyadic Essay. The aim of the research : 1) to find out the English students' ability before being conducted by using Dyadic Essay Technique, 2) to find out the English students' ability after being conducted by using Dyadic Essay Technique and 3) to find out the significant effect of using Dyadic Essay Technique. The total respondents were eighteen students of English Study Program. The findings showed : 1) the students' writing ability before being conducted by using Dyadic Essay technique was 29.03, 2) the students' writing ability after being conducted by using Dyadic Essay technique was 55.83, and 3) there is significant effect in using Dyadic Essay technique where ttest is higher than ttable in significance level of 5% and 1% is $2.05 > 6.05 < 2.76$. In sum, Dyadic Essay Technique was effective to improve the students' ability in writing.

Keywords: *Dyadic Essay Technique, Writing, learning.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan. Dalam merangkaikan kalimat yang indah, diperlukan sebuah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yakni menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran. Keterampilan menulis selalu diperhatikan karena sangat penting bagi siswa untuk melatih kecakapan dalam memberikan gagasan di setiap tulisannya, sesuai yang diungkapkan oleh Kurniawan dan Sutardi bahwa menulis adalah mengungkapkan ide gagasan dalam pikiran dan perasaan melalui bahasa. Seorang penulis bisa menuangkan gagasan melalui tulisan-tulisan indah dalam sebuah cerpen. Kemampuan menulis sangat penting karena menulis memerlukan kreatifitas berpikir, sehingga mahasiswa dapat menulis dengan memenuhi komponen dalam aktifitas tersebut.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, empat skill tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya yaitu *speaking* (berbicara), *listening* (mendengarkan), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis). Kegiatan *menulis* (*writing*) merupakan kombinasi dari sebuah proses dan hasil dimana proses menulis merupakan penyatuan ide-ide sehingga menghasilkan sebuah tulisan.

Kegiatan menulis membutuhkan perhatian yang lebih karena aspek yang dinilai juga berbeda yang terdiri dari lima komponen yaitu :1) grammar, 2) vocabulary, 3) mekanisme, 4) koheren dan 5) organisasi. Kelima komponen ini saling terikat antara satu dan yang lainnya. Pembelajaran menulis juga dipelajari di tingkat perguruan tinggi khususnya bagi mahasiswa Bahasa Inggris. Namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan dalam hasil kegiatan menulis mereka. Hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat mahasiswa yang kurang tertarik dalam pembelajaran menulis
2. Masih terdapat mahasiswa yang bingung untuk memulai dalam kegiatan menulis
3. Masih terdapat nilai yang rendah dalam komponen menulis

Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul Penggunaan *Dyadic Essay Technique* Dalam Pembelajaran *Writing* Mahasiswa Bahasa Inggris di STAIN Bengkalis menarik untuk diteliti dengan harapan kiranya dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa Bahasa Inggris dalam pembelajaran *writing*.

METODE

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam *experiment* dimana subjeknya adalah mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris yang berjumlah 18 orang. Terdapat pre-test dan post-test pada sampel tersebut dan diajarkan materi menulis (*writing*) dengan menggunakan *Dyadic Essays technique*. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

O₁ X O₂

O₁ = Pre-test

X = Treatment

O₂ = Post-test

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris semester I STAIN Bengkalis yang berjumlah 18 orang. Sedangkan objek penelitian adalah penggunaan *Dyadic Essays technique* dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian Observasi dan *Test (pre-test dan post-test)*

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan observasi kepada delapan belas responden selama masa pembelajaran. Adapun observasi dilaksanakan selama enam kali tatap muka pada saat responden diberikan treatment (X) dengan menggunakan *Dyadic Essays technique* dalam pembelajaran menulis (writing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian eksperimen dimana sebanyak 18 mahasiswa menjadi sampel penelitian. Pre-test dan post-test diberikan kepada sampel dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis sebelum dan setelah diterapkan *Dyadic Essays technique*. Adapun jenis instrumen yang digunakan adalah essay dengan penilaian pada lima aspek yakni :

- a. *Grammar*
- b. *Vocabulary*
- c. *Mechanics*
- d. *Fluency*
- e. *Organization*

Hasil Pre-test

Pre-test diberikan kepada delapan belas responden dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis mereka sebelum diterapkan *Dyadic Essays technique*. Adapun bentuk instrumennya adalah essay dimana responden menulis essay dengan memperhatikan grammar, vocabulary, mechanics, organization dan fluency. Setelah pre-test selesai diberikan, hasil menulis mereka dianalisa dengan menghitung nilai setiap aspek dalam penulisan.

Tabel 1
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada Grammar

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	50	2	100	11.11
2	40	6	240	33.33
3	30	3	90	16.67
4	25	3	75	16.67
5	17	4	68	22.22
TOTAL		18	573	100.00

Pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 50, 6 responden (33.33%) mendapatkan skor 40, 3 responden (16.67) mendapatkan skor 30 dan 25 dan 4 responden mendapatkan skor 17. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada nilai 50, skor terendah pada nilai 17 dan skor 40 merupakan skor terbanyak yang didapatkan oleh responden. Nilai rata-rata (*mean score*) kemampuan menulis responden pada aspek *grammar* adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$= 573 / 18$$

= 31.83

Jadi, kemampuan menulis pre-test responden pada aspek grammar sebesar 31.83 yang dikategorikan pada *poor category*.

Tabel 2
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada *Vocabulary*

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	42	3	126	16.67
2	35	5	175	27.78
3	30	4	120	22.22
4	25	3	75	16.67
5	15	3	45	16.67
TOTAL		18	541	100.00

Tabel tersebut di atas menjelaskan kemampuan mahasiswa dalam menulis pada aspek *vocabulary*. Dari hasil pemaparan pada tabel tersebut didapatkan bahwa sebanyak 3 responden mendapatkan skor 42, 5 responden mendapatkan skor 35, 4 responden mendapatkan skor 30, dan 3 responden mendapatkan skor 15. Pada aspek *vocabulary* didapatkan bahwa skor tertinggi pada nilai 42, skor terendah pada nilai 15 dan skor terbanyak yang didapatkan oleh responden pada 30. Nilai rata-rata (*mean score*) kemampuan menulis responden pada aspek *vocabulary* adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 541 / 18$$

$$M = 30.05$$

Dari hasil rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pre-test responden pada aspek *vocabulary* sebesar 30.05 yang dikategorikan pada *poor category*.

Tabel 3
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada *Mechanics*

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	40	7	280	38.89
2	32	4	128	22.22
3	30	3	90	16.67
4	24	2	48	11.11
5	12	2	24	11.11
TOTAL		18	570	100.00

Tabel IV.3 menjelaskan tentang kemampuan mahasiswa dalam writing pada aspek *mechanics*. Dari hasil table tersebut didapati bahwa sebanyak 7 responden mendapatkan nilai 40, 4 responden (22.22%) mendapatkan nilai 32, 3 responden (16.67%) mendapatkan nilai 30, dan 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 24 dan 12. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 12. Nilai rata-rata (*mean score*) kemampuan menulis responden pada aspek *mechanics* adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 570 / 18$$

$$M = 31.67$$

Dari hasil rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pre-test responden pada aspek mechanics sebesar 31.67 yang dikategorikan pada poor category.

Tabel 4
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada organization

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	48	6	288	33.33
2	32	5	160	27.78
3	30	4	120	22.22
4	23	1	23	5.56
5	13	2	26	11.11
TOTAL		18	617	100.00

Tabel di atas dapat dilihat hasil menulis pada aspek organization. Sebanyak 6 responden (33.33%) mendapatkan nilai 48, 5 responden (27.78%) mendapatkan nilai 32, 4 responden (22.22%) mendapatkan nilai 30, 1 responden (5.56%) mendapatkan nilai 23 dan 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 13. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi pada aspek fluency sebesar 48 dan skor terendah sebesar 13. Nilai rata-rata (mean score) kemampuan menulis responden pada aspek organization adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 617 / 18$$

$$M = 34.27$$

Dari hasil rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pre-test responden pada aspek organization sebesar 34.27 yang dikategorikan pada poor level.

Tabel 5
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada Fluency

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	45	7	315	38.89
2	35	2	70	11.11
3	30	6	180	33.33
4	23	1	23	5.56
5	13	2	26	11.11
TOTAL		18	614	100.00

Tabel 5 menjelaskan tentang kemampuan menulis pada aspek fluency. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7 responden (38.89%) mendapatkan nilai 45, 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 35, 6 responden (33.33%) mendapatkan nilai 30, 1 responden (5.56%) mendapatkan nilai 23 dan 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 13. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada aspek fluency sebesar 45 dan nilai terendah sebesar 13. Nilai rata-rata (mean score) kemampuan menulis responden pada aspek fluency adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 614 / 18$$

$$M = 34.11$$

Dari hasil rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis *pre-test* responden pada aspek *fluency* sebesar 34.11 yang dikategorikan pada *poor category*.

Hasil Post-Test

Post-test diberikan kepada delapan belas responden dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis mereka setelah diterapkan Dyadic Essays technique. Sama halnya seperti pelaksanaan *pre-test*, bentuk instrumennya adalah esai dimana responden menulis esai dengan memperhatikan grammar, vocabulary, mechanics, organization dan fluency. Setelah *pre-test* selesai diberikan, hasil menulis mereka dianalisa dengan menghitung nilai setiap aspek dalam penulisan. Hasil dari setiap aspek akan dijelaskan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 6
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada Grammar

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	70	7	490	38.89
2	65	4	260	22.22
3	63	2	126	11.11
4	60	2	120	11.11
5	58	3	174	16.67
TOTAL		18	1170	100.00

Tabel 6 menggambarkan hasil post-test kemampuan menulis responden pada aspek *grammar*. Sebanyak 7 responden (38.89%) mendapatkan nilai 70, 4 responden (22.22%) mendapatkan nilai 65, 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 63, 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 60 dan 3 responden (16.67%) mendapatkan nilai 58. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi *post-test* pada aspek *grammar* sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 58. Rata-rata nilai menulis responden pada aspek *grammar* adalah sebagai berikut :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 1170 / 18$$

$$M = 65$$

Jadi, kemampuan menulis post-test responden pada aspek *grammar* sebesar 65 yang dikategorikan pada *good category*.

Tabel 7
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada Vocabulary

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	75	6	450	33.33
2	72	5	360	27.78
3	67	2	134	11.11
4	65	3	195	16.67
5	60	2	120	11.11
TOTAL		18	1259	100.00

Tabel 7 menggambarkan hasil post-test kemampuan menulis responden pada aspek vocabulary. Sebanyak 6 responden (33.33%) mendapatkan nilai 75, 5 responden (27.78%) mendapatkan nilai 72, 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 65, 3 responden (16.67%) mendapatkan nilai 65 dan 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi post-test pada aspek grammar sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 60. Rata-rata nilai menulis responden pada aspek *vocabulary* adalah sebagai berikut :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 1259 / 18$$

$$M = 69.94$$

Jadi, kemampuan menulis post-test responden pada aspek vocabulary sebesar 69.94 yang dikategorikan pada *good category*.

Tabel 8
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada Mechanics

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	70	5	350	27.78
2	68	7	476	38.89
3	65	2	130	11.11
4	60	2	120	11.11
5	58	2	116	11.11
TOTAL		18	1192	100.00

Tabel 8 menjelaskan tentang kemampuan mahasiswa dalam writing pada aspek mechanics. Dari hasil tabel tersebut didapati bahwa sebanyak 5 responden (27.78%) mendapatkan nilai 70, 7 responden (38.89%) mendapatkan nilai 68, 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 65, dan 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 60 dan 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 58. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 58. Nilai rata-rata (*mean score*) kemampuan menulis responden pada aspek *mechanics* adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 1192 / 18$$

$$M = 66.22$$

Jadi, kemampuan menulis post-test responden pada aspek mechanics sebesar 66.22 yang dikategorikan pada *good category*.

Tabel 9
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada Fluency

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	67	5	335	27.78
2	60	6	360	33.33
3	58	3	174	16.67
4	55	3	165	16.67
5	50	1	50	5.56
TOTAL		18	1084	100.00

Tabel 8 menjelaskan tentang kemampuan mahasiswa dalam writing pada aspek fluency. Dari hasil tabel tersebut didapati bahwa sebanyak 5 responden (27.78%) mendapatkan nilai 67, 6 responden (33.33%) mendapatkan nilai 60, 3 responden (16.67%) mendapatkan nilai 58, dan 3 responden (16.67%) mendapatkan nilai 55 dan 1 responden (5.56%) mendapatkan nilai 50. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi adalah 67 dan nilai terendah adalah 50. Nilai rata-rata (mean score) kemampuan menulis responden pada aspek fluency adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 1084 / 18$$

$$M = 60.22$$

Jadi, kemampuan menulis post-test responden pada aspek fluency sebesar 60.22 yang dikategorikan pada good category.

Tabel 10
Frekuensi Kemampuan Mahasiswa pada organization

No	Skor	Frekuensi	Fx	Persentase
1	64	4	256	22.22
2	60	2	120	11.11
3	56	7	392	38.89
4	54	3	162	16.67
5	50	2	100	11.11
TOTAL		18	1030	100.00

Tabel 10 menjelaskan tentang kemampuan menulis pada aspek organization. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sebanyak 4 responden (22.22%) mendapatkan nilai 64, 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 60, 7 responden (38.89%) mendapatkan nilai 56, 3 responden (16.67%) mendapatkan nilai 54 dan 2 responden (11.11%) mendapatkan nilai 50. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi pada aspek *fluency* sebesar 64 dan nilai terendah sebesar 50. Nilai rata-rata (*mean score*) kemampuan menulis responden pada aspek fluency adalah :

$$M = \Sigma Fx / N$$

$$M = 1030 / 18$$

$$M = 57.22$$

Jadi, kemampuan menulis post-test responden pada aspek organization sebesar 60.22 yang dikategorikan pada *good category*.

Tabel 11
Rekap Nilai Pre-Test

No	Aspek	Mean score	Category
1	Grammar	31.83	Poor
2	Vocabulary	30.05	Poor
3	Mechanics	31.67	Poor
4	Fluency	34.11	Poor
5	Organization	34.27	Poor

Tabel 12
Rekap Nilai Post-Test

No	Aspek	Mean score	Category
1	Grammar	65	Good
2	Vocabulary	69.94	Good
3	Mechanics	66.22	Good
4	Fluency	60.22	Good
5	Organization	57.22	Good

Dari tabel rekap di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan nilai antara *pre-test* dan *post-test* serta perbedaan kategori kemampuan responden dari *poor* menjadi *good category*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis responden sebelum dan setelah diterapkan *Dyadic Essays technique*.

KESIMPULAN

Dari hasil data yang ditemukan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis responden sebelum diterapkan *Dyadic Essay Technique* sebesar 29.03 dan dikategorikan rendah (*poor*). Kemampuan menulis responden setelah diterapkan *Dyadic Essay Technique* sebesar 55.83 dan dikategorikan lumayan baik (*fairly good*). Terdapat efek yang signifikan Dimana t_{test} lebih tinggi dari t_{table} pada 5% dan 1% dengan level signifikan $2.05 > 6.05 < 2.76$. Dengan kata lain *Dyadic Essay Technique* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis responden pada prodi Bahasa Inggris.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. Pearson Education.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Pearson Longman.
- Kagan, S. (1994). *Cooperative Learning*. Resources for Teachers.
- Liao, P. (2010). *An Overview of the Dyadic Essay Technique: Concept and Application in the Language Classroom*. Journal of Language Teaching and Research, 1(3), 52-63.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.
- Wenden, A. (1991). *Learner Strategies for Language Learning*. Prentice Hall.
- Zhang, L. J. (2009). *The Impact of Dyadic Collaborative Writing on ESL Writing Performance*. TESOL Quarterly, 43(2), 238-258.
- Kress, G. (2003). *Literacy in the new media age*. Routledge.
- Strauss, A., & Corbin, J. (1990). *Basics of qualitative research: Grounded theory procedures and techniques*. Sage Publications.
- Lunsford, A. A. (2009). *The Everyday Writer*. Bedford/St. Martin's.
- Zinsser, W. (2006). *On writing well: The classic guide to writing nonfiction*. HarperCollins.